

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* pada yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga saham berpengaruh negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Arah negatif pada koefisien variabel harga saham menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai nominal saham dan semakin tinggi tingkat likuiditasnya, saham tersebut akan lebih diminati oleh investor, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk *dealer* menahan saham tersebut yang mengakibatkan semakin rendah tingkat *spread* yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} = -2,945$ sedangkan $t_{tabel} = 2,059$ yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai probabilitas sebesar $0,007 < 0,05$.
2. *Return* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Nilai *Return* saham tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan *Bid-Ask Spread*, sehingga dengan nilai *Return* saham yang tinggi mengidentifikasi saham yang digemari. Investor beranggapan perusahaan dengan *Return* saham yang relatif stabil memiliki likuiditas yang tinggi dan kapasitas pasar yang besar. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} = -1,949$ sedangkan $t_{tabel} = 2,059$ yang artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai probabilitas sebesar $0,063 > 0,05$.
3. Resiko saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Resiko yang semakin tinggi tidak membuat *dealer* menaikkan biaya kepemilikan sehingga menyebabkan *Bid-Ask Spread* tetap rendah. Dengan resiko yang tinggi mengindikasikan nilai *Return* saham tinggi, sehingga kemungkinann investor tidak memperhatikan resiko, karena berasumsi perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki resiko yang kecil. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} = -1,524$ sedangkan $t_{tabel} = 2,059$ yang artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai probabilitas sebesar $0,140 > 0,05$.
4. Volume perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Ketika volume perdagagn naik maka permintaan suatu saham akan mengalami peningkatan yang menghasilkan aktifnya saham diperdagangkan. sehingga

mengindikasikan saham digemeri oleh investor karena saham tersebut aktif ditransaksikan, maka meningkatkan likuiditas saham, sehingga tidak perlu waktu lama untuk saham berada di tangan dealer, dengan begitu tingkat biaya kepemilikan saham yang berdampak pada *Bid-Ask Spread* saham tersebut akan semakin rendah. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} = -2,240$ sedangkan $t_{tabel} = 2,059$ yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai probabilitas sebesar $0,034 < 0,05$.

5. Harga saham, *Return* saham, risiko dan volume perdagangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dengan $f_{hitung} = 6,591$ sedangkan $f_{tabel} = 2,76$ yang artinya f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dan nilai sig. F sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.

B. Saran Penelitian

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi para investor diharapkan lebih memperhatikan harga saham dan volume perdagangan karena telah dibuktikan berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal syariah khususnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan tahun waktu yang berbeda atau menambah masa tahun penelitian dan menambah variabel independen lainnya yang dinilai dapat mempengaruhi *Bid-Ask Spread* seperti rasio-rasio keuangan lainnya untuk menambah nilai *adjusted R Square*. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas populasi pasar semua sektor perusahaan yang ada di Jakarta Islamic Indeks, agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.